

Daily Research

23 Februari 2021

Statistics 22 Februari 2021

IHSG	6255	+23.38	+0.38%
DOW 30	31521	+27.37	+0.09%
S&P 500	3876	-30.21	-0.77%
Nasdaq	13533	-341.42	-2.46%
DAX	13950	-43.19	-0.31%
FTSE	6612	-11.78	-0.18%
CAC 40	5767	-6.11	-0.11%
Nikkei	30156	+138.11	+0.46%
HSI	3079	-27.87	-1.06%
Shanghai	3696	+20.81	+0.57%
KOSPI	3079	-27.87	-0.90%
Gold	1809	+31.75	+1.79%
Timah	26840	+607.50	+2.32%
Nikel	19510	-140.00	-0.71%
WTI Oil	62.16	+2.90	+4.89%
Coal March	78.70	-0.30	-0.38%
CPO	3944	+24.00	+0.61%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021

SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JIHD – 23 Februari 2021

WSBP – 25 Februari 2021

SCPI – 25 Februari 2021

EPMT – 25 Februari 2021

ENRG – 25 Februari 2021

MOLI – 26 Februari 2021

DART – 26 Februari 2021

ASJT – 26 Februari 2021

AISA – 26 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Februari

Indeks Rata-rata pendapatan GBP

Libur Bursa Jepang (HUT Kaisar)

IHK YoY

Kepercayaan Konsumen US

Testimoni Gubernur FED

Kamis 25 Februari 2021

Klaim pengangguran US

PDB US

PROFINDO RESEARCH 23 Februari 2021

Wall Street ditutup mixed pada hari Senin (22/2) dimana Nasdaq melemah signifikan karena yield surat obligasi yang meningkat dan prospek dari meningkatnya inflasi menjadi concern dari investor mengakibatkan kekhawatiran investor terkait valuasi pasar saham.

Dow30 +0.09%, S&P500 -0.77% Nasdaq -2.46%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Senin (22/2), karena meningkatnya yield dari surat hutang mengakibatkan kekhawatiran investor terkait valuasi dari pasar ekuitas. **.FTSE 100 -0.18%, DAX -0.31%, CAC 40 -0.11%**

Bursa Asia ditutup mixed pada perdagangan Senin (22/2) dikarenakan tertekan oleh yield dari obligasi yang meningkat. **HSI -1.06%, Nikkei +0.46%, KOSPI -0.90%**

Harga emas naik pada perdagangan Senin (22/2) kembali diperdagangkan diatas level \$1800 dikarenakan melemahnya dollar yang tertekan atas kekhawatiran akan inflasi. Harga minyak naik signifikan setelah investor memperkirakan lambatnya recovery karena cuaca dingin di Texas dan terbawa rally komoditas akibat ekspektasi akan inflasi yang tinggi.

Gold +1.79%, WTI Oil +4.89%,

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.38% , membentuk *gap up* dan gagal menembus resisten 6300 dan ditutup pada 6255. Transaksi IHSG sebesar 16.057 Trilyun, Sektor *trade* dan *mining* menjadi pengangkat IHSG, Asing *netbuy* 391.89 Milyar. Pada perdagangan 23 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah untuk menutup gap pada level 6230 dengan resisten pada level 6300. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **INKP, ITMG, MAPI, PGAS, SRIL, WEGE.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Emiten PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (**SAME**) akan menggelar penawaran umum terbatas I (PUT I) dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Aksi korporasi ini telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 19 Februari 2021. Emiten dengan kegiatan usaha aktivitas rumah sakit swasta itu berencana melepas sebanyak-banyaknya 6 miliar saham baru atau setara 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I. Adapun saham yang bernilai nominal Rp 20 per saham itu ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 200. **(Kontan)**

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (**PMMP**) menargetkan penjualannya tahun ini naik 11% secara tahunan menjadi US\$ 190 juta. Sejalan dengan kenaikan ini, produsen makanan beku berbasis udang tersebut mengincar laba bersih sebesar US\$ 12 juta. Martinus Soesilo, Direktur Utama Panca Mitra menyebut, proyeksi kenaikan kinerja keuangan itu sejalan dengan segera rampungnya pabrik pengolahan udang menjadi produk dengan nilai tambah seperti *pre-fried breaded shrimp* di Situbondo. **(Kontan)**

PT Kalbe Farma Tbk (**KLBF**) masih dalam tahap uji klinis vaksin Covid-19. Emiten farmasi ini memastikan penjualan vaksin yang pengembangannya berkolaborasi dengan Genexine Korea Selatan ini tetap berjalan sesuai jadwal. Vidjongtius, Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk menyebut, pengembangan vaksin Covid-19 masih dalam kisaran waktu yang direncanakan. Diharapkan, emergency use authorization (EUA) bisa segera diperoleh sehingga vaksin tersebut bisa dipasarkan pada tahun ini. **(Kontan)**

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (**DMMX**) mengumumkan kemitraan dengan RANS Entertainment untuk membangun platform pemasaran media sosial digital dan pendirian *joint venture* (JV), PT DMMX Rans Digital, yang akan mengelola platform tersebut. RANS Entertainment adalah *talent agency* yang mengelola lebih dari 300.000 *content creator* dan *influencer* media sosial di Indonesia. Dalam kemitraan ini, DMMX, perusahaan infrastruktur pemasaran digital, bekerja sama dengan RANS Entertainment sebagai *creative content creator* guna meningkatkan distribusi dan jangkauan konten yang diproduksi oleh talent RANS. **(Kontan)**

Pandemi Covid-19 telah meluluhlantakkan perekonomian pada tahun lalu. Emiten ritel PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) pun harus menutup beberapa gerai dan memangkas jumlah karyawannya. Analis RHB Sekuritas Vanessa Karmajaya mengatakan, langkah penutupan gerai RALS merupakan hal yang positif jika melihat kondisi saat ini. "Kami melihat langkah menutup gerai dan memangkas karyawan merupakan langkah efisiensi yang dilakukan RALS untuk mempertahankan kinerja di tengah pandemi," kata Vanessa. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 23 Februari 2021

PT Indah Kiat Pulp and Paper TBK (INKP)



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 14200 atau menguat 1.97%. Secara teknikal INKP berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Selama bertahan diatas support EMA 20, berpeluang menguji resisten pada level 15900

BUY 14000-14100
TARGET PRICE 15900
STOPLOSS < 13900

PT Indo Tambangraya Megah TBK (ITMG)



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 710 atau melemah 2.06%. Secara teknikal rebound dari support pada level 12000 dan membentuk *morning star* menembus EMA 20. *Stochastic* dan *MACD golden cross*. Berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 13575

BUY 12700-12600
TARGET PRICE 13575
STOPLOSS < 12500

PT Mitra Adi Perkasa TBK (MAPI)



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 795 atau menguat 8.90%. Secara teknikal, MAPI saat ini berada di area resisten, rawan profit taking

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 810

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
(PGAS)**



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 1455 atau menguat 0.34%, Secara teknikal PGAS saat ini berada di area support konsolidasi. PGAS berpotensi menguji resisten pada level 1540 selama bertahan diatas support pada level 1440

BUY 1450-1460
TARGET PRICE 1540
STOPLOSS < 1440

**PT Sri Rejeki Isman Tbk
(SRIL)**



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 248 atau menguat 3.33%. Secara teknikal SRIL berhasil rebound dari support 240, *stochastic golden cross*. Selama bertahan diatas support 240, SRIL berpotensi menguji resisten pada level 270.

BUY 244-248
TARGET PRICE 270
STOPLOSS < 240

**PT Wijaya Karya Gedung Tbk
(WEGE)**



Pada perdagangan Senin 22 Februari 2021 ditutup pada level 242 atau menguat 2.54%. Secara teknikal, WEGE berhasil rebound dari support 236, membentuk morning star dan ditutup diatas EMA 20. WEGE berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 258

BUY 240-242
TARGET PRICE 258
STOPLOSS < 236

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).